

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Bantal Turu Miring (Banturing) Mirdlan terhadap status hemodinamik pasien baring lateral saat *personal hygiene* mandi di ruang ICU RSUD prof. DR Margono soekarjo dihasilkan Kesimpulan berikut

1. Penelitian berhasil merancang prototype Banturing Mirdlan berbahan reboundit dengan desain ergonomis untuk mendukung posisi lateral pasien kritis.
2. Uji validitas dan reliabilitas melalui expert judgment dan uji pengguna (USE test) menunjukkan bahwa prototype layak digunakan.
3. Prototype Banturing Mirdlan berhasil dihasilkan sebagai inovasi alat kesehatan yang siap diimplementasikan pada tahap eksperimen.
4. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, berat badan, dan diagnosis medis relatif seimbang antara kelompok intervensi dan kontrol, sehingga hasil perbandingan dapat dipertanggungjawabkan.
5. Status hemodinamik pasien yang menggunakan Banturing Mirdlan menunjukkan kestabilan lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol, terutama pada tekanan darah, frekuensi nadi, frekuensi napas, dan saturasi oksigen.
6. Analisis statistik memperlihatkan adanya perbedaan signifikan pada beberapa parameter hemodinamik, yang menegaskan efektivitas Banturing Mirdlan dalam membantu menjaga stabilitas fisiologis pasien kritis selama tindakan personal hygiene dengan posisi lateral.

B. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

a. Bagi Pengembangan Keilmuan

Penelitian ini memperkaya pengetahuan terkait intervensi non-farmakologis dalam menjaga stabilitas hemodinamik pasien selama aktivitas personal hygiene di ruang perawatan intensif. Temuan ini dapat

menjadi dasar untuk penelitian lanjutan guna mengeksplorasi material, desain, dan efikasi produk serupa dalam berbagai kondisi klinis.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Penggunaan Banturing Mirdlan memberikan alternatif praktis untuk meningkatkan kenyamanan pasien dan meminimalkan risiko perubahan drastis parameter hemodinamik selama perawatan rutin. Produk ini dapat dijadikan bagian dari standar prosedur operasional (SPO) di ruang ICU untuk mendukung keselamatan pasien.

c. Bagi Fasilitas Layanan Kesehatan

Hasil penelitian ini membuka peluang bagi rumah sakit untuk mengadopsi inovasi sederhana namun berdampak signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan. Investasi dalam alat bantu seperti Banturing Mirdlan dapat mengurangi komplikasi terkait posisi tubuh pasien, sehingga meningkatkan efisiensi perawatan.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan edukasi tentang pentingnya inovasi yang mendukung kenyamanan dan keamanan pasien, terutama dalam konteks perawatan intensif. Penerapan produk seperti Banturing Mirdlan menunjukkan bahwa intervensi berbasis teknologi sederhana dapat berkontribusi pada kesejahteraan pasien secara holistik.

2. Saran

a. Bagi Pengembangan Keilmuan

Disarankan dilakukan penelitian lanjutan dengan cakupan populasi yang lebih luas dan beragam, termasuk pasien dengan kondisi medis spesifik. Penelitian tambahan juga perlu mengevaluasi efektivitas Banturing Mirdlan terhadap parameter lain, seperti kenyamanan pasien, risiko dekubitus, atau tingkat kelelahan tenaga kesehatan. Kajian mendalam terhadap bahan dan desain bantal juga diharapkan dapat mengoptimalkan

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Perlu dilakukan pelatihan terkait penggunaan Banturing Mirdlan dalam praktik sehari-hari di ruang ICU. Sosialisasi tentang manfaat dan

cara aplikasi produk ini dapat meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan dalam menjaga stabilitas hemodinamik pasien selama perawatan.

c. Bagi Fasilitas Layanan Kesehatan

Disarankan untuk mempertimbangkan pengadaan alat bantu seperti Banturing Mirdlan sebagai bagian dari perangkat perawatan rutin. Standarisasi penggunaannya dalam prosedur operasional di ICU dapat mendukung kualitas pelayanan sekaligus meningkatkan keselamatan pasien.

d. Bagi Masyarakat

Perlu diberikan edukasi tentang pentingnya posisi tubuh yang tepat selama perawatan. Informasi ini dapat meningkatkan kesadaran akan peran alat bantu sederhana seperti Banturing Mirdlan dalam mendukung pemulihan dan kenyamanan pasien.

